

ABSTRAK

Nur Pitriyani, *Pengaruh Penerbitan Obligasi Mudharabah terhadap Rasio Kecukupan Modal Di PT Bank Syariah Mandiri MH. Thamrin Jakarta*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan ekonomi syariah yang semakin pesat yang menuntut adanya instrumen-instrumen syariah yang dapat mendukung kemajuan di bidang lembaga keuangan Indonesia. Salah satunya adalah obligasi syariah, obligasi syariah adalah suatu surat berharga jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang dikeluarkan emiten kepada pemegang obligasi syariah yang mewajibkan emiten untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi syariah berupa bagi hasil/margin/fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo. Bank Syariah Mandiri melakukan penerbitan obligasi *mudharabah* pertama pada tahun 2004. Penerbitan obligasi *mudharabah* ini merupakan salah satu cara yang cukup efektif dan efisien untuk mendapatkan dana segar dari masyarakat bertujuan untuk memperkuat permodalan Bank Syariah Mandiri yang akan berdampak pada rasio kecukupan modal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerbitan obligasi *mudharabah* dan rasio kecukupan modal di PT Bank Syariah Mandiri, perkembangan rasio kecukupan modal sebelum dan sesudah penerbitan obligasi *mudharabah* di PT Bank Syariah Mandiri, dan pengaruh penerbitan obligasi *mudharabah* terhadap rasio kecukupan modal di PT Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (statistik keuangan). Jenis data mencakup keseluruhan variabel yang erat kaitannya dengan pengaruh penerbitan obligasi *mudharabah* terhadap rasio kecukupan modal di PT Bank Syariah Mandiri. Sumber data diperoleh dari Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri Tahun 2008-2012. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan metode dokumentasi, Analisis data dilakukan melalui analisis regresi linier sederhana, korelasi PPM, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji signifikansi.

Penelitian ini menyimpulkan: *pertama*, penerbitan obligasi *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri berpedoman kepada Fatwa Nomor 33/DSN-MUI/IX/2002, di mana penerbitan obligasi *mudharabah* tersebut dapat memperkuat permodalan Bank Syariah Mandiri; *kedua*, perkembangan rasio kecukupan modal Bank Syariah Mandiri dari sebelum diterbitkannya dan setelah diterbitkannya obligasi *mudharabah* terus mengalami penurunan dari 117,18% ke angka 13,82 %; dan *ketiga*, setelah dianalisis secara simultan, penerbitan obligasi *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap rasio kecukupan modal di Bank Syariah Mandiri. Hal dibuktikan dengan temuan penelitian dari hasil nilai t hitung $< t$ tabel ($0,047 < 2.101$) dan signifikansi $> 0,05$ ($0,963 > 0,05$), di mana H_0 diterima yakni tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerbitan obligasi *mudharabah* dengan rasio kecukupan modal Bank Syariah Mandiri.

Kata kunci: Obligasi *Mudharabah*, Rasio Kecukupan Modal